

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penulis menyimpulkan dari hasil pemaparan berdasarkan bab sebelumnya, untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

1. Sistem manajemen pelayanan ambulans gratis yang digunakan oleh LAZISMU kabupaten jepara merupakan sistem pelayanan berbentuk jasa transportasi atau pengantaran dengan ambulans, yang mana di dalam sistem ini pemesanan pelayanan ambulans gratis harus memesan kepada pihak eksekutif di kantor LAZISMU kabupaten jepara, dari pihak eksekutif atau pengelola inilah yang nantinya membuat jadwal pelayanan yang diteruskan kepada driver ambulans gratis, selanjutnya driver melaksanakan penjemputan pasien, sampai pendampingan pelayanan ke tempat tujuan selesai, hingga pengantaran kembali pasien ke rumahnya, akan tetapi di kala pandemi covid-19 melanda kabupaten jepara terdapat perbedaan sistem manajemen pelayanan ambulans gratis LAZISMU kabupaten jepara, perbedaan sistem manajemen tersebut terletak pada kerjasama antar instansi di dalam pengetatan pada proses pengelolaan pelayanan ambulans gratis.
2. Problematika atau permasalahan yang sering di hadapi LAZISMU Kabupaten Jepara di dalam pelayanan ambulans gratis diantaranya sebagai berikut 1) Armada Ambulans yang digunakan kadang-kadang terdapat trobel saat pelayanan seperti ban Meletus/bocor, mesin mogok dll; 2) Kurangnya Dana untuk pelayanan ambulans gratis hal ini disebabkan karna banyak permintaan yang tidak berimbang dengan pemasukan dana ZIS; 3) Masih sering bingung dalam memprioritaskan pasien yang benar-benar harus ditolong dan yang membutuhkan; 4) Terdapat Oknum Driver yang meminta uang tanpa sepengetahuan pihak kantor; 5) Rentanya driver tertular virus covid-19 disaat melayani pengantaran pasien pada masa pandemi; 6) Sopan santun berkendara di jalan yang masih kurang.
3. Terdapat faktor pendukung dalam pelayanan ambulans gratis LAZISMU kabupaten jepara diantaranya sebagai berikut 1) Pendanaan untuk pelayanan ambulans gratis; 2) Terdapatnya Surat Rekomendasi dari PCM setempat; 3) Bantuan Analisis dari Tim Kesehatan; 4) Berkerjasama dengan MLO Muhammadiyah dan juga instansi pemerintahan. Selain faktor pendukung pelayanan ambulans gratis terdapat juga faktor penghambat pelayanan ambulans gratis diantaranya sebagai berikut: 1)

Adanya kecurangan yang dilakukan oknum driver; 2) Masih banyak ditemuinya pasien yang tidak bisa menggunakan teknologi informasi seperti HandPhone. 3) Masih ditemui pendapat dari MLO Muhammadiyah yang mengatakan pelayanan ambulans gratis kurang diperlukan. 4) Kurangnya peralatan penunjang kesehatan di dalam armada ambulans gratis.

B. SARAN

Terdapat beberapa ide-ide yang berasal dari sudut pandang peneliti dari penyajian hasil penelitian dan pembahasan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi para pengelola LAZISMU Kabupaten Jepara, teruntuk sistem manajemen pelayanan ambulans gratis LAZISMU kabupaten jepara perlu adanya pelebaran sayap dan juga peningkatan di dalam penghimpunan dana untuk layanan ambulans gratis dengan cara membentuk kantor pelayanan ambulans gratis di tingkat Cabang Muhammadiyah atau kecamatan yang memiliki jamaah muhammadiyah banyak alias gemuk jamaahnya, hal ini perlu dilakukan supaya penargetan prioritas di dalam pelayanan ambulans gratis sampai kepada masyarakat kurang mampu dan yang sangat membutuhkan bantuan.
2. Bagi para masyarakat terkhusus masyarakat kabupaten jepara tidak usah bingung dan ragu ketika mau menggunakan layanan ambulans gratis milik LAZISMU kabupaten jepara, cukup dengan menghubungi ketua ranting/cabang Muhammadiyah atau kepada pihak pengelola LAZISMU maka akan dibantu mulai dari proses pemesanan layanan sampai pengantaran pasien kembali ke rumahnya.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh peneliti lain-nya sebagai pedoman untuk menambah referensi pengetahuan penulis tentang Sistem Manajemen Layanan Ambulans Gratis Pada Program LAZISMU Jepara.